

HAMBATAN AICHR (ASEAN *INTERGOVERNMENTAL COMMISSION ON HUMAN RIGHTS*) DALAM MENANGANI KASUS PELANGGARAN HAM DI KAWASAN ASIA TENGGARA

ABSTRAK

ASEAN (*Association of South East Asian Nations*) merupakan asosiasi dari 10 negara yang beranggotakan Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. ASEAN kemudian membentuk suatu badan HAM regional yakni AICHR (*ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights*) pada tanggal 23 Oktober 2009 dalam ASEAN *summit* ke-15 di Cha-Am Hua Hin, Thailand. Dalam menjalankan perannya sebagai badan HAM di kawasan Asia Tenggara, AICHR harus menghadapi berbagai hambatan yang berasal dari dalam ASEAN maupun dari dalam AICHR itu sendiri. Hambatan dari dalam ASEAN berupa prinsip non-intervensi yang tertuang di dalam piagam ASEAN dan lemahnya komitmen dari beberapa negara anggota ASEAN terhadap HAM sedangkan hambatan dari dalam AICHR berupa lemahnya posisi dan kewenangan AICHR dalam ToR AICHR.

Kata kunci: ASEAN, AICHR, isu HAM, pelanggaran HAM, hambatan AICHR.

ABSTRACT

ASEAN (Association of South East Asian Nations) is an association of 10 countries whose members are Indonesia, Malaysia, Singapore, Philippines, Thailand, Brunei, Vietnam, Laos, Myanmar, and Cambodia. ASEAN then establish a regional human rights body that AICHR (ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights) on October 23, 2009 in the 15th ASEAN Summit in Cha-Am Hua Hin, Thailand. In carrying out its role as a human rights body in Southeast Asia, the AICHR must face various obstacles that come from within or from within AICHR ASEAN itself. The resistance of the ASEAN principle of non-intervention in the form set out in the ASEAN Charter and the lack of commitment from some ASEAN countries on human rights, while the resistance of the AICHR will be weak position and authority of the AICHR in ToR AICHR.

Keywords: ASEAN, AICHR, human rights issues, human rights violations, barriers AICHR.